

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini mengadopsi metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif memiliki sebuah tujuan untuk menjelaskan hubungan tanpa menguji hipotesis atau memprediksi fenomena. Fokus utama penelitian deskriptif adalah pada sebuah fenomena alam dan pengamatan. Dalam hal ini, peneliti hanya melakukan pengamatan dan mengklasifikasikan perilaku, serta mencatat berdasarkan variabel yang sebenarnya. Istilah "fenomena dan proses yang diamati dan dianalisis seperti perilaku atau sikap" sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode riset lapangan, di mana peneliti terlibat langsung di lapangan dan melakukan pengamatan langsung.<sup>1</sup> Ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu memiliki sebuah latar belakang sebagai sumber data, peneliti sebagai kunci, penelitian bersifat deskriptif, serta memperhatikan proses dari pada hasil.<sup>2</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan penjualan adalah transaksi antara dua belah pihak yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, yang mana diantara kedua belah pihak sudah melakukan transaksi yang sudah di sepakati oleh kedua belah pihak maupun dalam kondisi barang, harga, dan kualitas yang ada pada produk tersebut. Dengan itu kesepakatan itu

---

<sup>1</sup> Arif Rachman, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 49.

sudah sangat jelas terjadi dan tentunya tidak dapat di kembalikan lagi terutama jika sudah ada kesepakatan yang telah terjadi sebelumnya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan hal utama dan sangat penting dalam proses berjalannya penelitian. Menurut Moleong, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif yang terdiri dari narasumber atau orang lain maupun peneliti itu sendiri merupakan alat pengumpul data yang utama.<sup>3</sup> Analisis selama siklus pemeriksaan harus memiliki atau mempunyai sebuah pilihan untuk terjun ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat. Bentuk partisipasi dari peneliti adalah mencermati langsung apa yang ada di lapangan.<sup>4</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi yang berkaitan dengan tujuan dan sumber penelitian untuk peneliti dalam memperoleh suatu data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian yang dipakai pada penelitian adalah konveksi Clothing Supply yang bertempat di Perumahan Puri Indah Blok Ed No/14 Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

### **1. Sumber Data Primer**

Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (pemilik, karyawan) dengan cara wawancara,

---

<sup>3</sup> Moleong J Lexy, "*Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm. 87.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 178

melalui pendapat secara kelompok maupun secara individu dengan membandingkan hasil dari suatu kejadian atau penelitian yang sudah di observasi.<sup>5</sup> Arti lain dari data primer adalah informasi yang diperoleh analisis dari sumber utama secara langsung. Berbagai macam informasi penting adalah wawancara, dokumentasi, persepsi yang berbicara tentang penelitian.<sup>6</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan peneliti yaitu data sekunder yang berkaitan dengan yang diteliti yaitu masalah meningkatkan pendapatan usaha dan inovasi produk, data sekunder yang diperlukan peneliti yaitu profil usaha, pegawai, dan laporan penjualan, buku yang berkaitan tentang inovasi produk, dan meningkatkan pendapatan, serta berupa data literatur yang berkaitan dengan usaha konveksi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab melalui responden atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.<sup>7</sup> Wawancara digunakan untuk mendapatkan suatu informasi atau persepsi subjektif dari informan terkait topik yang ingin diteliti. Peneliti sebelumnya harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara terlebih

---

<sup>5</sup> Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 12.

<sup>6</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 34.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 203

dahulu. Serupa dengan penelitian yang akan digunakan, pertanyaan wawancara perlu diujikan kemampuannya supaya peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Sehingga dapat mempermudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dijadikan sumber penelitian. Pada penelitian ini, peneliti meneliti pemilik usaha, direktur, karyawan bidang *relationship officer*, dan beberapa konsumen yang ada di konveksi *Wmsygarment* dan *Clothingsupply* di Kecamatan Sidodadi Kabupaten Sidoarjo

## 2. Observasi

Observasi adalah sebuah bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman. Observasi dapat bersifat partisipatoris, yaitu ketika peneliti turut bergabung dan melakukan aktivitas bersama objek pengamatannya.<sup>8</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Data ini dapat berasal dari foto, video, laporan keuangan, arsip, dan sumber lain yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi pemasaran digital untuk

---

<sup>8</sup> Ibid

meningkatkan penjualan pada bisnis konveksi *Wmsygarment* dan *Clothingsupply* di Kecamatan Sidodadi, Kabupaten Sidoarjo.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk merencanakan keabsahan data dan kredibilitas data:

### 1. Ketekunan Pengamatan

Bermaksud menemukan yang dicari dan kemudian memusatkan secara rinci dilakukan dengan mengoptimalkan penelitian terhadap obyek dan peristiwa yang ada dilapangan. Serta dilakukan pada saat penelitian berlangsung sehingga terbukti untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian tersebut.

### 2. Triangulasi

Memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan untuk pembanding data. Disini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dari informan yang memiliki sudut pandang berbeda.<sup>9</sup> Triangulasi di bagi menjadi tiga yaitu :<sup>10</sup>

- a. Triangulasi sumber untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Seperti dari satu sumber ke sumber yang lain yang akurat dan sesuai dengan yang diinginkan.
- b. Triangulasi teknik guna mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

<sup>9</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 368-369.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian, Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 122-126

berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Triangulasi waktu, dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, adapun pengertian lain adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Analisis data dilakukan setelah mendapatkan penelitian yang sudah terfokus dalam penelitian itu sendiri, analisis data juga mengumpulkan beberapa data dari beberapa narasumber yang akan di wawancarai mengenai penelitian di konveksi *ClothingSupply* dengan begitu dapat di jabarkan beberapa masukan dan pandangan menurut konsumen yang sudah pernah memakai produk dari *wmsygarment*. Langkah-langkah analisis data meliputi:

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan kumpulan informasi yang kemungkinan ada penarikan simpulan. Penyajian data membantu peneliti melihat gambaran keseluruhan dari data hasil penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang menggabungkan berbagai fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui survei, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian ada empat penelitian tahap penulisan lapangan:<sup>12</sup>

#### 1. Tahap Sebelum di Lapangan:

Menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, mengkonsultasikan proposal penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian, menghubungi lokasi penelitian.

#### 2. Tahap Pekerjaan di Lapangan

Mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi yang terfokus pada pencatatan data atau penelitian.

---

<sup>12</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 85

### 3. Tahap Paska Lapangan

Penerjemahan informasi, sebenarnya melihat keabsahan informasi dan memberi makna.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Menyusunan hasil penelitian, mengkonsultasikan penelitian ke pembimbing, memperbaiki hasil, mengurus perlengkapan berkas ujian.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian, Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 122-126